

Prakata edisi ketiga, 6
 Prakata edisi pertama, 6
 Daftar singkatan, 7

Konsep

Bab 1 Struktur dan klasifikasi bakteri, 8
 Bab 2 Imunitas bawaan dan flora normal, 10
 Bab 3 Patogenisitas dan patogenesis penyakit infeksi, 12
 Bab 4 Pemeriksaan laboratorium pada infeksi, 14
 Bab 5 Terapi antibakteri, 16
 Bab 6 Antibiotik dalam penggunaan klinis, 18
 Bab 7 Resistensi terhadap agen antibakteri, 20
 Bab 8 Penyebaran dan pengendalian infeksi, 22
 Bab 9 Infeksi yang didapat di rumah sakit, 24
 Bab 10 Pengendalian infeksi di rumah sakit, 26
 Bab 11 Vaksinasi, 28
 Bab 12 Infeksi-infeksi yang bermunculan, 30

Bakteriologi

Bab 13 *Staphylococcus*, 32
 Bab 14 Infeksi streptokokus, 34
 Bab 15 *Streptococcus pneumoniae*, kokus Gram-positif lainnya, dan streptokokus α -hemolitik, 36
 Bab 16 *Corynebacterium*, *Listeria*, dan *Bacillus*, 38
 Bab 17 Mikobakteria, 40
 Bab 18 *Clostridium*, 42
 Bab 19 Infeksi organisme anaerob yang tidak membentuk spora, 44
 Bab 20 *Neisseria*, *Haemophilus*, dan *Moraxella*, 46
 Bab 21 Kokobasilus Gram-negatif kecil: *Bordetella*, *Brucella*, *Francisella*, *Yersinia*, dan *Bartonella*, 48
 Bab 22 Patogenisitas bakteri Gram-negatif enterik, 50
 Bab 23 Sindrom klinis Enterobacteriaceae, 52
 Bab 24 *Vibrio*, *Campylobacter*, dan *Helicobacter*, 54
 Bab 25 Patogen lingkungan: *Pseudomonas*, *Burkholderia*, dan *Legionella*, 56
 Bab 26 *Chlamydia*, *Mycoplasma*, dan *Rickettsia*, 58
 Bab 27 Bakteri spiral, 60

GABA *gamma-aminobutyric acid*
 GISA *glycopeptide-resistant enterococci*
 GRE *glycopeptide-resistant enterococci*
 GRSA *glycopeptide-resistant staphylococci*

B
 BAAKT highly active anti-tubercular therapy
 HBV hepatitis B
 HCV hepatitis C
 HDV hepatitis D
 HSV herpes virus
 H5N1 *Haemophilus influenzae* tipe b
 HIV human immunodeficiency virus
 HPV human papillomavirus
 HSV virus herpes simpleks

Penyakit infeksi dan mikrobiologi adalah disiplin ilmu yang berkembang cepat. Tidak hanya ilmu kedokteran saja yang semakin maju, tetapi organisme juga mengalami kemajuan dalam merespons perubahan lingkungan dan intervensi medis kita. Organisasi baru dan pengobatan baru terus ditemukan, terutama bidang komorbiditas infeksi yang telah dikembangkan. Cara kita mengelola infeksi jumlah kotoredibansi pemeriksaan dan jumlah kotoredibansi pemeriksaan telah berusaha keras untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Kita sebagai profesional kesehatan harus terus meningkatkan kemampuan kita dalam menangani infeksi.

Virologi

Bab 28 Struktur virus, klasifikasi, dan terapi antivirus, 62
 Bab 29 Herpesvirus I, 64
 Bab 30 Herpesvirus II, 66
 Bab 31 Virus DNA: adenovirus, parvovirus, dan poxvirus, 68
 Bab 32 Campak (*measles*), gondongan (*mumps*), dan rubela, 70
 Bab 33 Virus influenza dan parainfluenza, 72
 Bab 34 Enterovirus dan virus yang menginfeksi saluran gastrointestinal, 74
 Bab 35 Virus hepatitis, 76
 Bab 36 Infeksi tropis, eksotik, atau arbovirus, 78

Mikologi

Bab 37 Infeksi ragi (*yeast*), 80
 Bab 38 Fungi berfilamen, 82

Parasitologi

Bab 39 Protozoa usus, 84
 Bab 40 Malaria, leishmaniasis, dan tripanosomiasis, 86
 Bab 41 Cacing saluran cerna, 88
 Bab 42 Cacing jaringan, 80

Infeksi sistemik

Bab 43 Infeksi kongenital dan perinatal, 92
 Bab 44 Infeksi HIV dan AIDS, 94
 Bab 45 Pireksia yang tidak diketahui penyebabnya dan septikemia, 96
 Bab 46 Endokarditis, miokarditis, dan perikarditis, 98
 Bab 47 Infeksi sistem saraf pusat, 100
 Bab 48 Infeksi saluran napas, 103
 Bab 49 Infeksi saluran kemih dan genitalia, 104
 Bab 50 Infeksi tulang dan sendi, 106
 Bab 51 Penyakit diare akibat bakteri, 108
 Bab 52 Zoonosis, 110
 Bab 53 Infeksi pada pasien *immunocompromised*, 112
 Bab 54 Infeksi okular, 114
 Bab 55 Infeksi kulit dan jaringan lunak, 116

Studi kasus untuk penilaian mandiri: pertanyaan, 118
 Studi kasus untuk penilaian mandiri: jawaban, 120
 Indeks, 123

T
 TB
 TLR
 TNF
 TNFA

V
 vCID
 VRE
 VSD
 VZV

W
 WNV West Nile virus